

**GAMBARAN PROSES PELATIHAN BUDIDAYA TANAMAN CABAI
DI KELOMPOK TANI HARAPAN JAYA KELURAHAN
LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (SI) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**DIAN SEFLIANTI
NIM. 54149 / 2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

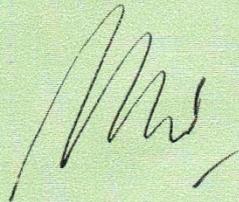
SKRIPSI

Judul : Gambaran Proses Pelatihan Budidaya Tanaman Cabai di
Kelompok Tani Harapan Jaya Kelurahan Lubuk Begalung Kota
Padang
Nama : Dian Seflianti
Nim : 54149 / 2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2016

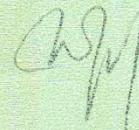
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



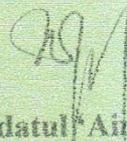
Drs. Wisroni, M.Pd.
NIP 19591013 198703 1 003

Pembimbing II,



Dra. Hj. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP 19610811 198703 2 002

Ketua Jurusan



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP 19610811 198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Proses Pelatihan Budidaya Tanaman Cabai di Kelompok Tani Harapan
Jaya Kelurahan Lubuk Begalung Kota Padang.

Nama : Dian Seflianti

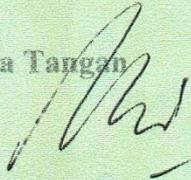
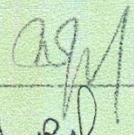
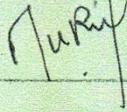
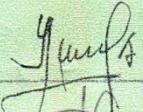
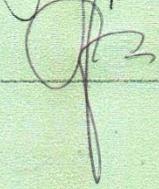
Nim/BP : 54149 / 2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2016

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wisroni, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Wirdatul 'Aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Syur'aini, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: MHD. Natsir, S.Sos.I, S.Pd, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Gambaran Proses Pelatihan Budidaya Tanaman Cabai di Kelompok Tani Harapan Jaya Kelurahan Lubuk Begalung Kota Padang ” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2016
Yang menyatakan,



Dian Seflianti

ABSTRAK

Dian Seflianti : Gambaran Proses Pelatihan Budidaya Tanaman Cabai Di Kelompok Tani Harapan Jaya Kelurahan Lubuk Begalung Kota Padang

Penelitian ini di latar belakang karena keberhasilan para peserta setelah mengikuti pelatihan budidaya tanaman cabai dalam mengusahakan tanamancabai sebagai sumber penghasilan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pembelajaran pelatihan budidaya tanaman cabai yang berkaitan dengan (1) materi pembelajaran, (2) metode pembelajaran, (3) sumber belajar, dan (4) evaluasi pembelajaran di Kelompok Tani Harapan Jaya Kelurahan Lubuk Begalung Kota Padang.

Jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi sebanyak 30 orang. Sampel penelitian ini adalah peserta pelatihan budidaya tanaman cabai sebanyak 25 orang. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data penelitian adalah analisis deskriptif.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) materi pembelajaran pelatihan budidaya tanaman cabai dikategorikan baik, (2) penggunaan metode pembelajaran pelatihan budidaya tanaman cabai dikategorikan baik, (3) pelaksanaan pembelajaran pelatihan budidaya tanaman cabai dari segi sumber belajar dikategorikan baik, dan (4) evaluasi pembelajaran pelatihan budidaya tanaman cabai dikategorikan baik.. Penulis menyampaikan beberapa saran: (1) Diharapkan kepada sumber belajar untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan pelatihan sehingga dalam membimbing warga belajar dapat menuju ke arah yang baik lagi. (2) Diharapkan kepada tutor pelatihan budidaya tanaman cabai agar meningkatkan materi dan metode yang akan diberikan kepada peserta sehingga dapat memberikan penyegaran terhadap pelaksanaan pelatihan budidaya tanaman cabai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Proses Pelatihan Budidaya Tanaman Cabai Di Kelompok Tani Harapan Jaya Kelurahan Lubuk Begalung Kota Padang

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dra. Hj Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak MHD. Natsir, S.Sos.I, S.Pd, M.Pd. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibuk Dra. Hj Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Ibuk Prof. Dr. Solfema, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu dan Bapak Staf Kelurahan Lubuk Begalung Nan XX Kota Padang
9. Warga belajar pelatihan Budidaya Tanaman Cabai di Kelurahan Lubuk Begalung Padang yang telah banyak membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
10. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
11. Teman-teman Sejurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2010 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
12. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Apri 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Pertanyaan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Defenisi Operasional	11
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kajian Teori	14
B. Penelitian Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Jenis dan Sumber Data	41
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisa Data	42
F. Uji Coba Instrumen	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data	45
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Perbedaan Pendapatan Warga Belajar sebelum dan sesudah mengikuti Program Budidaya Tanaman Cabai Pada Tahun 2014...	8
Tabel 2	Distribusi Frekuensi Gambaran Materi Pembelajaran Pada Pelatihan Budidaya Tanaman Cabai.....	46
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Gambaran Metode Pembelajaran pada Pelatihan Budidaya Tanaman Cabai.....	48
Tabel 4	Distribusi Sumber Belajar pada Pelatihan Budidaya Tanaman Cabai.....	51
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Gambaran Evaluasi Pembelajaran pada Pelatihan Budidaya Tanaman Cabai.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	38
Gambar 2	Histogram Distribusi Frekuensi Warga Belajar terhadap Materi Pembelajaran.....	47
Gambar 3	Histogram Distribusi Frekuensi Warga Belajar terhadap Metode Pembelajaran	49
Gambar 4	Histogram Distribusi Frekuensi Warga Belajar terhadap Sumber Pembelajaran	52
Gambar 5	Histogram Distribusi Frekuensi Warga Belajar terhadap Evaluasi Pembelajaran.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	65
Lampiran 2	Angket/Kuesioner	66
Lampiran 3	Harga Kritik dari r_{tabel}	69
Lampiran 4	Rekapitulasi data uji coba instrument pada sub variabel (materi pembelajaran)	70
Lampiran 5	Reliability Hasil Uji Coba Instrument	71
Lampiran 6	Rekapitulasi data uji coba instrument pada sub variabel (metode pembelajaran)	73
Lampiran 7	Reliability Hasil Uji Coba Instrument	74
Lampiran 8	Rekapitulasi data uji coba instrument pada sub variabel (media pembelajaran)	76
Lampiran 9	Reliability Hasil uji coba instrumen	77
Lampiran 10	Rekapitulasi data uji coba instrument pada sub variabel (sumber pembelajaran)	79
Lampiran 11	Reliability Hasil uji coba instrument	80
Lampiran 12	Harga Kritik dari r_{tabel}	82
Lampiran 13	Rekapitulasi data hasil penelitian pada sub variabel (materi pembelajaran)	83
Lampiran 14	Reliability Hasil Penelitian	84
Lampiran 15	Rekapitulasi data hasil penelitian pada sub variabel (metode pembelajaran)	86
Lampiran 16	Reliability Hasil Penelitian	87
Lampiran 17	Rekapitulasi data hasil penelitian pada sub variabel (media pembelajaran)	89
Lampiran 18	Reliability Hasil Penelitian	88
Lampiran 19	Rekapitulasi data hasil penelitian pada sub variabel (evaluasi pembelajaran)	92
Lampiran 20	Reliability Hasil Penelitian	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan membutuhkan beberapa faktor pendukung yang saling terkait satu sama lainnya, ilmu pengetahuan, sumber daya manusia. Di antara faktor-faktor tersebut, sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang paling menentukan karena manusia dapat mengendalikan faktor lain. Keberhasilan suatu pembangunan membutuhkan manusia yang menguasai pengetahuan dan teknologi, mempunyai pandangan hidup yang positif terhadap alam sebagai tempat belajar manusia.

Sehubungan dengan itu, dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pemerintah telah melaksanakan pendidikan melalui jalur pendidikan yang terdiri dari pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal yang saling melengkapi.

Fleksibilitas penyelenggaraan pendidikan luar sekolah memberikan kemudahan bagi penyelenggara, instruktur dan warga belajar untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam berbagai bentuk satuan pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang sistem pendidikan nasional bahwa satuan pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan ketrampilan, pendidikan ketrampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Lembaga kursus dan pelatihan merupakan Satuan Pendidikan Pendidikan Luar Sekolah (*Nonformal*) yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan bekal untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah, dan atau melanjutkan ke tingkat atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Melihat kondisi tersebut salah satu permasalahan yang harus dihadapi adalah terbatasnya lapangan pekerjaan dan tenaga kerja yang dituntut kemampuan yang berkualitas, dapat bersaing dalam kompetisi pasar kerja yang ada. Berkaitan dengan terbatasnya lapangan pekerjaan dan persyaratan kualitas tenaga kerja, tentunya hal ini tidak terlepas dari proses pendidikan yang dilakukan oleh suatu negara. Dalam proses pendidikan tidak boleh terlepas dari kebutuhan-kebutuhan tenaga pendidik yang berkualitas untuk meningkatkan dan memperluas bidang pendidikan keahlian yang dibutuhkan oleh berbagai sektor pembangunan yang merupakan tantangan yang dihadapi agar makin berkualitas sumber daya manusianya dalam era globalisasi.

Pengembangan bidang pendidikan keahlian dapat dilaksanakan melalui pelatihan keterampilan kerja, sehingga terbentuknya tenaga-tenaga yang profesional, mandiri dan beretos kerja tinggi serta produktif dan mampu terhadap pemenuhan kebutuhan pasar kerja.

Semakin canggih sistem pendidikan, semakin diperlukan para pengelola pendidikan yang profesional. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan dalam masyarakat modern merupakan pengelolaan yang transparan, artinya terbuka bagi partisipasi masyarakat. Dengan demikian, ada tempat bagi perubahan dan penyesuaian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi taraf pendidikannya dan sejalan dengan itu semakin demokratis sikapnya.

Maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat di jalur pendidikan luar sekolah diadakanlah suatu pembelajaran budidaya salah satunya adalah pembelajaran pada kelompok tani budidaya tanaman cabai. Pembelajaran yang diberikan oleh penyuluh pertanian budidaya tanaman cabai merupakan bentuk dari Keterampilan Kecakapan Hidup (Life skills) didalam pelaksanaan penyuluhan yang dilakukan terjadinya suatu interaksi pembelajaran antara penyuluh dengan masyarakat setempat.

Di Kecamatan Lubuk Begalung terdapat suatu perhimpunan kelompok Tani yang bernama Kelompok tani Harapan Jaya, berdiri pada Tanggal 21 Maret Tahun 2010 diberi nama Kelompok Tani Harapan Jaya karena Kawasan tempat tinggal mereka berdekatan dengan pasar, kelompok tani ini di pimpin oleh Bapak Damri yang mengepalai perhimpunan Kelompok tersebut, program-program yang pernah mereka jalankan dikelompok tani yaitu:(1) Budidaya tomat (2) Budidaya Kentang (3) Budidaya cabai (4) program pelestarian dapur hidup (5) pelestarian budidaya ikan kolam, para petani untuk menggarap lahan mereka yang selama ini mereka tanam dengan berbagai bahan pangan, maka sekarang sudah beralih pada penanaman cabai. Mereka tergabung dalam kelompok tani yang terdiri dari 10 orang satu kelompok tani. di Kecamatan Lubuk Begalung terdapat orang-orang petani yang yang bergabung dalam kelompok berusaha menanam budidaya tanaman cabai alasan mereka untuk berpindah keusaha ini

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 16 – 29 Mei 2014 dengan ketua Ketua Pelaksana Kelompok Tani yaitu Bapak Damri selaku Penggerak Berdirinya Kelompok Tani mengatakan bahwa sebelum pengelolaan ini di

lakukan oleh masyarakat, mereka sebelumnya mendapatkan penyuluhan pertanian dari dinas Pertanian Tanaman Pangan berasal dari Balai latihan Pertanian kota Padang, yaitu tentang penyuluhan tentang bertanam cabai bagaimana tentang cara bertanam yang baik, cara perawatan tanaman ,pemupukan dan proses pemanenan pengelolaan budidaya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Sofia Elida, S.Pd tutor pelatihan budidaya tanaman cabai. Pelatihan ini berdampak baik sekali terhadap perekonomian mereka,

1. Pengelolaan budidaya tanaman cabai ini melalui pembelajaran yang di berikan cukup mengiurkan, menguntungkan dan menjanjikan pada zaman sekarang ini
2. Selain bisa memenuhi kebutuhan sehari- hari pengelolaan budidaya bertanam cabai yang di berikan melalui pembelajaran yang disampaikan, masyarakat setempat bisa memenuhi kebutuhan sehari – harinya dengan baik.

Upaya pengembangan potensi peserta didik untuk menambah dan memperluas pengetahuan maupun keterampilanKecakapan Hidup (*Life skills*) yang berguna bagi peserta didik atau masyarakat pada umumnya mencangkup bidang budidaya dalam peningkatan pengetahuan masyarakat dalam bidang pertanian, upaya pembinaan terhadap masyarakat dalam bidang pertanian dengan di lakukan melalui penyuluhan pertanian yang bersifat pendidikan non formal yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat yang di berikan penyuluh Pertanian Tanaman Pangan berasal dari Balai latihan Pertanian kota Padang kepada petani yang ada di wilayah kerja khususnya yang ada di kecamatan Lubuk Begalung.

Kecakapan hidup (Life Skill) yaitu kemampuan dan keberanian untuk menghadapi problema kehidupan, kemudian secara proaktif dan kreatif, mencari dan menemukan solusi untuk mengatasinya.

Dengan bekal kecakapan hidup yang baik, diharapkan masyarakat akan mampu memecahkan problema kehidupan yang dihadapi, termasuk mencari atau menciptakan pekerjaan bagi mereka yang tidak melanjutkan pendidikannya. Sehingga dapat membantu problema pemerintah dalam upaya mengentaskan kemiskinan dan pengangguran.

Kegiatan-kegiatan penyuluh pertanian yang di kemukakan dalam buku petunjuk dari departemen pertanian (1990: 26) adalah sebagai berikut:

- (1) Taklim (pemberian petunjuk, intruksi dan sebagainya)
- (2) meningkatkan kemampuan kontak tani
- (3) pelaksanaan metode-metode dan sistem kerja
- (5) pengamatan lapangan dan pengawasan pelaksanaan berbagai kegiatan serta pemecahan masalah
- (6) peningkatan dan kemudahan-kemudahan
- (7) peningkatan kemampuan penyuluh/petugas pertanian, latihan dan lain-lain
- (8.) kerja sama dan berbagai pihak yang terkait
- (9) monitoring evaluasi dan pelaporan.

Usaha pembangunan di bidang pertanian, partisipasi, ataupun peran serta masyarakat merupakan suatu hal yang sangat di butuhkan. karena yang menjadi sasaran utama dalam penyuluh tersebut adalah warga masyarakat sebagai petani yang tidak memiliki keahlian khusus. program penyuluhan pertanian yang di kemukakan dalam petunjuk teknis dari departemen pertanian (1990:3) adalah rencana kegiatan penyuluhan pertanian yang akan di laksanakan di setiap wilayah kerja sebagai salah satu bagian program pembangunan masyarakat guna

meningkatkan Kecakapan Hidup (Life skills) di tengah-tengah masyarakat yang di susun secara tertulis dan sistematis.

Mardikanto (2003) berpendapat penyuluhan adalah proses Kemampuan semua “stakeholders” agribisnis melalui proses belajar bersama yang partisipasi. Agar terjadi perubahan perilaku pada diri setiap individu dan masyarakatnya untuk mengelola kegiatan agribisnisnya yang semakin produktif dan efisien, demi terwujudnya kehidupan yang baik dan semakin sejahtera secara berkelanjutan.

Menurut Bapak Damri bahwa keberhasilan atau kegiatan pada tanaman cabai, dalam tujuannya berkaitan dengan berbagai faktor. Faktor pengelolaan program, sikap masyarakat, dan partisipasi masyarakat setempat dan kerja sama dengan berbagai sosialisasi hingga program budidaya di laksanakan.

Sehubungan dengan pengelolaan budidaya tanaman cabai di Kecamatan Lubuk Begalung, para pengelola kelompok tani melakukan kegiatan pembelajaran yang nara sumbernya adalah penyuluh pertanian dalam pelaksanaannya saling membelajarkan diantara sesama petani agar mereka dapat mengelola lahan dengan penghasilan yang tinggi dalam usaha menanam cabai. Sehubungan dengan usaha produktif petani, kelompok tani dalam menanam budidaya tanaman cabai maka yang menarik untuk di ungkapkan adalah bagaimana proses pembelajaran pada kelompok tani di Harapan Jaya.

Proses pembelajaran budidaya tanaman cabai sangat berdampak positif terhadap masyarakat setempat melalui pembelajaran yang diberikan, keberhasilan ini dapat dilihat pada lahan yang mereka kelola sendiri dengan tujuan mensejahterakan kehidupannya seperti (1) lahan tidur yang selama ini tidak

terpakai bisa mereka manfaatkan untuk hal-hal yang bermanfaat dan menghasilkan uang bagi mereka. (2) bapak – bapak dan ibu – ibu yang selama ini tidak memiliki pekerjaan tetap sekarang mereka bisa berswadaya melalui lahan tidur yang selama ini tidak terpakai bisa mereka manfaatkan seefektif mungkin dan mereka bisa memperoleh penghasilan yang cukup melalui budidaya bertanam cabai. (3) mereka bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yang berasal dari lingkungan sekitar, dari gambaran diatas diduga keberhasilan tersebut disebabkan karena masyarakat di kecamatan Lubuk Begalung merasa senang karena, telah mampu menjadikan masyarakatnya mandiri terutama dalam bidang ekonomi. Dengan adanya dukungan yang kuat dari masyarakatnya, sehingga menjadikan kelompok tani Harapan Jaya sukses dalam menjalankan program – program kegiatannya.

Hal inilah yang melatar belakangi peneliti tertarik untuk meneliti mengenai gambaran proses pembelajaran budidaya tanaman cabai di kelompok tani Harapan Jaya Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Pada lembaga pelatihan budidaya tanaman cabai telah banyak yang berhasil dari pelatihan ini dalam membuka usaha sendiri, mereka tidak pernah ketinggalan dalam proses belajar di pelatihan budidaya tanaman cabai . Hal ini terlihat dari keberhasilan warga belajar yang telah lulus dari pelatihan. Sebelum adanya pelatihan Budidaya Tanaman Cabi masyarakat sekitar memiliki pekerjaan yang tidak menetap seperti ada tukang ojek, kuli bangunan dan ibu-ibu rumah tangga.

Tabel 1: Data Perbedaan Pendapatan Warga Belajar sebelum dan sesudah mengikuti Program Budidaya Tanaman Cabai Pada Tahun 2014

NO	Nama Warga Belajar	JK L/P	Pendapatan Sebelum Program	Pendapatan Sesudah Program	Ket
1.	Aswar	L	Rp. 120.000	Rp. 350.000	Meningkat
2.	Murtito	L	Rp. 110.000	Rp. 350.000	Meningkat
3.	Anizwar	L	Rp. 140.000	Rp. 320.000	Meningkat
4.	Rahmawati	P	Rp. 150.000	Rp. 350.000	Meningkat
5	Ernita	P	Rp. 130.000	Rp. 350.000	Meningkat
6.	Wati	P	Rp. 120.000	Rp. 350.000	Meningkat
7.	Fitriany	P	Rp. 130.000	Rp. 360.000	Meningkat
8.	Marnis	P	Rp. 130.000	Rp. 350.000	Meningkat
9.	Susiwati	P	Rp. 120.000	Rp. 350.000	Meningkat
10.	Suleha	P	Rp. 130.000	Rp. 330.000	Meningkat
11.	Cici	P	Rp. 150.000	Rp. 350.000	Meningkat
12.	Peri Walis	L	Rp. 160.000	Rp. 350.000	Meningkat
13.	Yulio	L	Rp. 140.000	Rp. 350.000	Meningkat
14.	Dedi	L	Rp. 150.000	Rp. 350.000	Meningkat
15.	Mayendra	L	Rp. 110.000	Rp. 300.000	Meningkat
16.	Linur	L	Rp. 100.000	Rp. 250.000	Meningkat
17.	Surya	L	Rp. 150.000	Rp. 190.000	Meningkat
18.	Dayon	L	Rp. 120.000	Rp. 250.000	Meningkat
19.	Hanto	L	Rp. 160.000	Rp. 250.000	Meningkat
20.	Riko	L	Rp. 130.000	Rp. 355.000	Meningkat
21.	Toni	L	Rp. 120.000	Rp. 350.000	Meningkat
22.	Asril	L	Rp. 150.000	Rp. 350.000	Meningkat
23.	Jamal	L	Rp. 150.000	Rp. 355.000	Meningkat
24.	Eko	L	Rp. 160.000	Rp. 350.000	Meningkat
25.	Anton	L	Rp. 120.000	Rp. 357.000	Meningkat

Sumber: Data Dari Lembaga Pelatihan Budidaya Tanaman Cabai

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat dikatakan bahwa lembaga pelatihan kelompok tani ini berhasil dalam menjalankan program budidaya tanaman cabai dengan baik dan dapat dilihat pentingnya sebuah lembaga pelatihan, serta keberadaan yang cukup baik disambut oleh masyarakat membuat peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang mengetengahkan permasalahan untuk

melihat sejauh mana keberhasilan lembaga kursus. Oleh karena itu, peneliti akan mengangkat sebuah penelitian dengan judul “Gambaran Proses Pelatihan Budidaya Tanaman Cabai di Kelompok Tani Harapan Jaya Kelurahan Lubuk Begalung Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Keberhasilan dilihat di Pelatihan Kelompok Tani dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang di atas antara lain:

1. Budidaya tanaman cabai dapat meningkatkan ekonomi masyarakat
2. Proses pelatihan Budidaya tanaman cabai sesuai dengan yang direncanakan.
3. Pada kelompok tani para petani melakukan kegiatan saling membelajarkan di antara mereka.
4. Pembelajaran yang dilakukan penyuluh sangat kondusif dan menggunakan materi dan strategi pembelajaran yang efektif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk memfokuskan penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada “Proses Pembelajaran Pelatihan Budidaya Tanaman Cabai Di Kelompok Tani Harapan Jaya Kelurahan Lubuk Begalung Kota Padang” dari segi materi, metode, sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat di rumuskan “Bagaimanakah pembelajaran yang di lakukan penyuluh pertanian pada kelompok tani Harapan jaya dalam usaha budidaya tanaman cabai di Kecamatan Lubuk Begalung yang meliputi: materi belajar, metode belajar, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan :

1. Materi pembelajaran pada pelatihan budidaya tanaman cabai.
2. Metode pembelajaran yang dipakai pada pelatihan budidaya tanaman cabai.
3. Sumber belajar yang digunakan pada pelatihan budidaya tanaman cabai.
4. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada pelatihan budidaya tanaman cabai.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah tentang gambaran pelatihan budidaya tanaman cabai di kelompok tani, yaitu:

1. Bagaimanakah gambaran materi pembelajaran pada pelatihan budidaya tanaman cabai ?
2. Bagaimanakah gambaran metode pembelajaran pada pelatihan budidaya tanaman cabai ?
3. Bagaimanakah gambaran sumber pembelajaran pada pelatihan budidaya tanaman cabai ?
4. Bagaiamanakah gambaran evaluasi pelatihan budidaya tanaman cabai ?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi berupa:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memperkaya khasanah keilmuan bidang Pendidikan Luar Sekolah khususnya tentang proses pembelajaran pada kelompok tani dan sebagai bahan masukan serta informasi bagi mahasiswa tentang budidaya tanaman cabai.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengelola Kelompok Tani dalam menentukan keberhasilan program dengan menciptakan inovasi-inovasi baru sehingga anggota berpartisipasi untuk datang ke Kelompok Tani.
- b. Sebagai bahan perbandingan untuk lembaga lain dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran sepanjang hayat dimasa yang akan datang.

H. Defenisi Operasional

1. Gambaran Pelatihan

Gambaran pelatihan merupakan lukisan tentang suatu objek secara keseluruhan tentang upaya proses belajar dan berlatih yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang atau sekelompok orang, menggunakan praktek dari pada teori dan dilaksanakannya dalam waktu yang relatif singkat. . Yang dimaksud dengan gambaran dalam penelitian ini adalah lukisan bagaimana tentang pembelajaran pelatihan budidaya tanaman cabai pada kelompok tani.

a. Materi Pembelajaran

Sudjana (2005: 21) menyatakan bahwa materi pembelajaran merupakan bagian integral dalam proses pembelajaran karena materi mempertimbangkan

tujuan belajar. Dalam penelitian ini materi yang dimaksud adalah materi yang diberikan oleh penyuluhan kepada peserta pelatihan yaitu materi keterampilan budidaya tanaman cabai berupa pengenalan komponen dasar pelatihan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tingkat perkembangan peserta didik, bermanfaat, aktual, serta materi dapat memotivasi peserta pelatihan.

b. Metode Belajar

Sutikno (2009: 88) menyatakan “metode belajar adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan”. Metode dalam penelitian ini adalah cara atau teknik yang digunakan oleh penyuluhan pada kelompok tani Padang dalam menyampaikan materi pembelajaran dan pelatihan kepada peserta yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sesuai dengan waktu pembelajaran, mudah di pahami dan bervariasi.

c. Sumber Belajar

Sumber belajar menurut Sihombing (2001) adalah warga masyarakat yang memiliki kelebihan baik bidang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan mampu serta mau mengalihkan apa yang dimilikinya pada warga belajar melalui proses pembelajaran. Sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyuluhan yaitu orang yang melaksanakan proses pembelajaran dan pelatihan di kelompok tani yang dapat memahami kondisi peserta didik, berpenampilan menarik, dan memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi secara rinci dan jelas pada peserta pelatihan.

d. Evaluasi

Suharsimi (2004) menyatakan bahwa evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Evaluasi dalam penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh penyuluhan pelatihan budidaya tanaman cabai dalam menilai keberhasilan kegiatan pembelajaran dan pelatihan. Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan bentuk pelaksanaan evaluasi, tujuan, fungsi, serta waktu pelaksanaan evaluasi.

2. Pelatihan adalah proses kegiatan pembelajaran antara pengalaman untuk mengembangkan pola perilaku seseorang dalam bidang pengetahuan, keterampilan atau sikap untuk mencapai standar yang diharapkan.
3. Budidaya tanaman cabai ialah suatu tingkat kemampuan seseorang dalam hal ini peserta didik dalam memperbaiki kehidupan sehari – hari bagi masyarakat setempat. Dalam penelitian ini yang dimaksud pelatihan budidaya tanaman cabai adalah suatu tingkat kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia mengikuti pelatihan budidaya.